

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Saat ini seluruh dunia termasuk Indonesia sedang menghadapi wabah *Coronavirus Disease* (COVID-19). Agar meminimalisir penyebaran penyakit tersebut dilakukan berbagai upaya penanggulangan ekstrem seperti *Lockdown* suatu daerah maupun suatu negara. COVID-19 disebabkan oleh virus *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2* (SARS-CoV-2). Menurut Organisasi Kesehatan Dunia atau World Health Organization (WHO), virus ini mampu bertahan hidup sampai beberapa jam bahkan beberapa hari di suhu 26-27 derajat Celsius (Yunus et al., 2020). Infeksi virus Corona menyebabkan komplikasi dan masalah pada organ lain hingga menyebabkan kematian pada penderitanya (Zendrato, 2020).

Anak-anak (0-5 tahun dan 6-17 tahun) juga menjadi kelompok umur yang sangat beresiko terhadap penularan penyakit. Diperkirakan jumlah anak yang terinfeksi tanpa gejala atau dengan gejala ringan lebih banyak dibanding dengan orang dewasa. Walaupun tanpa gejala, tingkat virus yang dimiliki anak-anak pada saluran pernapasannya jauh lebih tinggi dibandingkan orang dewasa (Zimmermann & Curtis, 2020). Oleh sebab itu, anak-anak lebih rentan berperan sebagai sumber penularan tanpa gejala. Penularan melalui anak yang terinfeksi dapat melalui sekresi nasal atau tinja. Jika dibandingkan dengan orang dewasa, virus yang terdeteksi pada tinja anak bertahan lebih lama (bisa mencapai 4 minggu). Maka, pengendalian pandemi ini harus lebih memperhatikan lagi kepada anak-anak (Yonker et al., 2020).

Pola Hidup Bersih dan Sehat seperti menjaga perilaku hygiene, konsumsi makanan bergizi, olahraga teratur merupakan kunci pencegahan (Proverawati, Atikah; Rahmawati, 2012). Orang yang terinfeksi virus Corona dapat menyebarkan penyakitnya melalui droplet atau percikan (Zendrato, 2020). Selain itu kontak fisik (sentuhan atau jabat tangan) dengan virus Corona merupakan

salah satu cara kontaminasi (Singhal, 2020). Oleh sebab itu, mencuci tangan dengan baik dan benar dapat menurunkan kemungkinan tertular COVID-19. Selain itu, konsumsi berbagai macam makanan bergizi seperti sayur dan buah dapat memberikan efek *immunostimulan* sehingga meminimalisir paparan COVID-19 (Aman & Masood, 2020). Melakukan olahraga atau aktifitas fisik secara teratur setiap hari juga penting dalam mencegah penularan virus ini (Jakobsson et al., 2020).

Dalam melaksanakan pencegahan ini, tentunya pengetahuan masyarakat akan sangat berpengaruh dan menjadi sangat penting. Edukasi perlu dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait hal tersebut. Efektifitas penyampaian materi dapat ditingkatkan melalui optimalisasi media komunikasi. Media berperan krusial sebagai alat penyampaian pesan atau informasi dari komunikator (Notoatmodjo, 2012).

Saat anak bertumbuh kembang, secara tidak langsung kepribadian, sikap dan cara hidup orangtua akan masuk kedalam pribadi anak. Oleh sebab itu, sebelum memberikan edukasi pada anak, agar lebih mudah membiasakan mereka berperilaku hidup bersih dan sehat, maka peran orangtua sangat dibutuhkan untuk membina dan mendidik anak mereka (Pratiwi et al., 2018).

Penggunaan media yang menarik dalam penyampaian materi akan membuat materi yang disampaikan menjadi lebih mudah untuk dipahami sehingga berdampak baik pada pesan atau informasi yang diterima komunikan. Media berperan krusial sebagai alat penyampaian pesan atau informasi dari komunikator (Notoatmodjo, 2012). Bertalina (2015) menyebutkan bahwa dalam menyajikan informasi dan pendidikan gizi akan lebih efektif melalui media cetak seperti poster, komik dan leaflet karena instan (informasi ringan) terdiri dari berbagai tatanan warna sehingga menarik pembaca. Sehingga komik dan leaflet yang tergolong dalam media cetak memiliki potensi sebagai media edukasi gizi yang efektif.

Komik mampu memberikan hiburan sekaligus informasi, pemanfaatan media komik dalam sarana edukasi pada anak dapat memberikan kesan ‘belajar sambil bermain’. Anak-anak hingga orang dewasa memiliki minat dan mudah untuk memahami komik karena isi ceritanya yang sederhana dan bahasa yang

Fabiola Shania Alicia Rustiarini, 2021

Efektivitas Edukasi Komik dan Leaflet terhadap Peningkatan Pengetahuan Orangtua Siswa Sekolah Dasar Mengenai PHBS untuk Pencegahan Penularan Virus Covid-19

Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Studi Ilmu Gizi
[www.unpvj.ac.id – www.library.unpvj.ac.id – www.repository.unpvj.ac.id]

disampaikan mudah dipahami (McCloud 2000). Arimurti, (2012) menyatakan bahwa siswa dengan media belajar menggunakan komik mendapatkan nilai rata-rata yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan siswa yang belajar menggunakan buku paket. Oleh sebab itu, media yang lebih efektif dalam menyampaikan pesan gizi seimbang yaitu komik. Penelitian Puspitorini, dkk (2014) juga memberikan hasil bahwa komik juga meningkatkan motivasi belajar peserta didik di dalam pembelajaran IPA. Selanjutnya Kartika (2016) juga menyatakan bahwa media komik efektif untuk meningkatkan pengetahuan siswa. Oleh karena itu dapat ditarik kesimpulan, peningkatan pengetahuan sangat dipengaruhi oleh media penyampaian informasi yang digunakan. Dalam pendidikan, media dapat berfungsi sebagai alat peraga untuk menyampaikan informasi ataupun pesan (Notoatmodjo, 2012).

Leaflet merupakan salah satu media edukasi atau penyampaian informasi yang umum digunakan. Tatanan warna, ilustrasi dan tata letak dalam satu lembaran kertas (ringkas) merupakan keunggulan leaflet sebagai media informasi (Handayani, 2010). Hasil Penelitian Ambarwati *et al.* (2014) dan Dakhi *et al* (2018), menyatakan terdapat pengaruh positif dari subjek setelah menerima edukasi atau informasi yang disampaikan melalui leaflet.

Dalam penelitian ini, daerah yang akan dijadikan sasaran oleh responden yaitu daerah dengan penyumbang kasus Covid-19 yang cukup banyak di Indonesia. Berdasarkan website data pemantauan COVID-19 oleh Kementerian Kesehatan, kelurahan Petamburan di kecamatan Tanah Abang Jakarta Pusat merupakan salah satu kelurahan yang pernah menjadi penyumbang terbanyak di Jakarta pada bulan Mei 2020 dan sampai saat ini masih terus menyumbangkan puluhan kasus positif setiap harinya. Disisi lain, Jakarta Pusat yang memiliki kepadatan penduduk terbesar di DKI Jakarta dapat meningkatkan risiko penularan semakin besar karena lingkungan rumah penduduk yang padat. SDN Petamburan 03 menjadi sasaran tempat penelitian karena berlokasi di daerah padat pemukiman. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti merasa tertarik untuk mengetahui efektivitas edukasi melalui komik dan leaflet terhadap peningkatan pengetahuan orangtua siswa sekolah dasar mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) untuk pencegahan penularan COVID-19.

Fabiola Shania Alicia Rustiarini, 2021

Efektivitas Edukasi Komik dan Leaflet terhadap Peningkatan Pengetahuan Orangtua Siswa Sekolah Dasar Mengenai PHBS untuk Pencegahan Penularan Virus Covid-19

Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Studi Ilmu Gizi
[www.unpvj.ac.id – www.library.unpvj.ac.id – www.repository.unpvj.ac.id]

I.2 Rumusan Masalah

Menurut data WHO, sampai tanggal 24 september 2020 ini, kasus yang terkonfirmasi didunia yaitu sebanyak 31.798.308 kasus positif dengan 973.653 jiwa meninggal. Saat ini, Indonesia berada pada urutan ke 23 dengan kasus terkonfirmasi terbanyak didunia. Berdasarkan data website Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 25 september 2020, kasus terkonfirmasi COVID-19 di Indonesia mulai dari tanggal 21 januari 2020 sampai 24 september 2020 telah terhitung sebanyak 262.202 kasus positif dengan 60.604 (22,5%) kasus aktif, 191.853 (73,2%) sembuh dan 10.105 (3,9%) meninggal. Berdasarkan data pemantauan COVID-19 oleh kementerian Kesehatan Republik Indonesia, DKI Jakarta sampai 24 september 2020 telah terhitung 67.638 kasus positif dengan 3.518 (5,2%) dirawat, 52.742 (78,0%) sembuh, 1.664 (2,5%) meninggal, 9.714 (14,4%) isolasi mandiri.

Kelurahan petamburan merupakan salah satu kelurahan yang pernah menyumbangkan kasus positif terbanyak di DKI Jakarta menurut data dari Kementerian Kesehatan. Selain itu, Kelurahan petamburan juga daerah padat penduduk sehingga penyebaran virus lebih cepat. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk menganalisis efektivitas edukasi melalui komik dan leaflet terhadap peningkatan pengetahuan pada orangtua siswa sekolah dasar mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) untuk pencegahan penularan COVID-19 di SDN Petamburan 03. SDN Petamburan 03 sendiri dipilih karena merupakan salah satu sekolah dasar yang berada ditengah daerah padat penduduk. Adapun pertanyaan yang diusulkan dalam penelitian sebagai berikut:

- a. Bagaimana karakteristik responden terkait usia, pendidikan, dan pekerjaan?
- b. Bagaimana efektivitas edukasi gizi melalui komik terhadap peningkatan pengetahuan terkait Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada orangtua siswa sekolah dasar di SDN Petamburan 03?
- c. Bagaimana efektivitas edukasi gizi melalui Leaflet terhadap peningkatan pengetahuan terkait Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada orangtua siswa sekolah dasar di SDN Petamburan 03?

I.3 Tujuan Penelitian

I.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas edukasi komik dan leaflet terhadap peningkatan pengetahuan orangtua siswa sekolah dasar mengenai PHBS untuk pencegahan penularan virus COVID-19 di SDN Petamburan 03.

I.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus pada penelitian ini adalah:

- a. Menganalisis karakteristik responden terkait usia, pekerjaan dan Pendidikan.
- b. Menganalisis efektivitas edukasi gizi melalui komik terhadap peningkatan pengetahuan mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).
- c. Menganalisis efektivitas edukasi gizi melalui leaflet terhadap peningkatan pengetahuan mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

I.4 Manfaat Penelitian

I.4.1 Bagi Responden Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi orangtua siswa di SDN Petamburan 3 mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

I.4.2 Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran umum terkait pengetahuan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di SDN Petamburan 03 serta sebagai masukan mengenai pentingnya memberikan pendidikan gizi terkait Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) untuk pencegahan penularan COVID-19.

I.4.3 Bagi Lingkungan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran umum terkait pengetahuan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat mengurangi kejadian COVID-19 di kelurahan Petamburan Jakarta Pusat.

I.4.4 Bagi Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengembangan media edukasi gizi melalui komik dan leaflet maupun media lainnya dalam pengemasan penyampaian pesan yang menarik dan mudah untuk diterima.